BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang kaya akan cara pengungkapan pikiran pada saat berkomunikasi. Di antaranya adalah penggunaan idiom atau *kanyouku*. Di dalam kehidupan sehari-hari, *kanyouku* banyak digunakan sebagai perumpamaan suatu hal yang dimaksudkan oleh pembicara. Kenkyuukai (2009) dalam pengantar kamus *Nihongo o Tsukaisabaku Kanyouku no Jiten* terbitan Asutoro, menyebutkan bahwa *kanyouku* banyak digunakan dalam kalimat atau percakapan sehari-hari, dan memperkaya kehidupan berbahasa Jepang.

Menurut Machida dan Momiyama (2010:116), yang disebut *kanyouku* adalah keseluruhan frasa atau klausa yang tidak bisa diketahui maknanya, walaupun kita mengetahui makna tiap-tiap kata dalam frasa atau klausa tersebut yang digunakan sendiri. Sutedi (2011b:98) mengatakan, penutur asli memiliki *chokkan* (intuitif berbahasa), sehingga begitu mendengar suatu frasa dapat langsung memahami artinya. Lain halnya dengan pembelajar bahasa Jepang (orang asing), ketika ia menemukan suatu idiom, langkah pertama ialah menerjemahkan secara leksikal, kemudian ia akan berusaha untuk memahami makna idiomatikalnya, baik melalui penjelasan gurunya atau mencari keterangan lain.

(1) この絵を選ぶとは、さすが（お）目が高い。
(Garrison, 2006:24)
Kono e o erabu towa, sasuga (o) me ga takai.
'Anda pasti berpandangan tajam untuk memilih lukisan ini'

Widi Sekarsari, 2016

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG BERKAITAN DENGAN WARNA (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka, ketika menemukan *kanyouku* ***me ga takai***, pembelajar bahasa Jepang akan berusaha memahami maknanya dengan cara menerjemahkan untuk memahami makna leksikal, kemudian memahami makna idiomatikal melalui referensi seperti kamus. *Me ga takai* mempunyai makna leksikal "tinggi mata", sedangkan makna yang sesungguhnya adalah makna idiomatikal, yaitu "mengetahui apa yang akan terjadi, mengetahui luar dalam, berpandangan tajam" (Garrison, 2006:24)

Begitu pula ketika menemukan *kanyouku* berikut.

(2) あの人は親切そうに見えるが、実は腹が黒い。
(Garrison, 2006:82)
Ano hito wa shinsetsu souni mieru ga, jitsu wa hara ga kuroi.
'Ia tampaknya orang baik-baik, tetapi ia benar-benar bajingan'

Hara ga kuroi mempunyai makna leksikal "perut hitam", dan makna idiomatikal, yaitu "jahat, iblis, berhati hitam, kejam" (Garrison, 2006:82).

Kanyouku penting untuk diketahui pembelajar bahasa Jepang karena digunakan juga pada bahan ajar bahasa Jepang. Misalnya, ada 11 *kanyouku* yang muncul pada buku Chukyu Kara Manabu (2005). *Kanyouku* menggunakan kata-kata yang berkaitan dengan berbagai hal, seperti anggota tubuh, alam, angka, dan termasuk warna.

Pada buku Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyogen Bunkei 500 yang membahas *hyougen* yang sering muncul pada JLPT N1-N3, muncul *kanyouku* yang berkaitan dengan warna, yaitu ***me ga kuroi kagiri*** dalam contoh kalimat berikut.

(3) わたしの目が黒いかぎり、お前に勝手なことはさせないぞ。
（*Donna Toki Dou Tsukau Nihongo Hyogen Bunkei 500*, 2013:63)
Watashi no me ga kuroi kagiri, omaeni katte na koto wa sasenai zo.
'Selagi hidup, saya tidak akan membiarkan anda berbuat seenaknya.'

Secara leksikal *kanyouku* tersebut berarti "selagi mata hitam", tetapi makna tersebut janggal apabila diartikan "saya tidak akan membiarkan anda berbuat seenaknya selagi mata (saya berwarna) hitam", karena mata manusia tidak akan berubah warnanya selama masih hidup. Makna yang sesungguhnya atau makna idiomatikal dari *kanyouku* tersebut adalah "selagi hidup".

Kanyouku jumlahnya banyak dan akan sulit untuk menghafal artinya satu persatu. Pada Kamus Asutoro memuat sekitar 2.000 *kanyouku*, dan Kamus Sanseidou memuat sekitar 3.300 *kanyouku* yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajar bahasa Jepang yang tidak memiliki intuitif berbahasa Jepang akan kesulitan untuk menghafal seluruh *kanyouku* tersebut. Pembelajar tidak hanya menghafal makna leksikal, mereka juga harus menghafal makna idiomatikal untuk memahami makna *kanyouku* yang sesungguhnya. Salah satu cara membantu pembelajar dalam mempelajari *kanyouku* yaitu melalui sudut pandang linguistik kognitif.

Linguistik kognitif adalah salah satu cabang linguistik yang menekankan pelbagai hubungan dalam bahasa yang mewakili informasi dalam otak manusia. (Kridalaksana, 1982:100). Diutarakan oleh Momiyama (2010:1), bahwa kemampuan kognisi menjadi landasan dalam penggunaan atau pemerolehan bahasa kita.

Linguistik kognitif memandang bahwa setiap fenomena bahasa pasti ada yang melatarbelakangi dan memotivasinya (Sutedi, 2011a:188). Dalam memahami *kanyouku*, Momiyama dalam Sutedi (2011b:177) menjelaskan bahwa

kanyouku dijelaskan dengan ketiga jenis gaya bahasa (*hiyu : metafora, motonimi, dan sinekdoke*).

Pada penelitian ini penulis bermaksud untuk meneliti makna *kanyouku* yang berkaitan dengan warna melalui linguistik kognitif. Dengan demikian, latar belakang fenomena di dalam *kanyouku* dapat diketahui dengan menganalisis gaya bahasa *metafora, motonimi, atau sinekdoke* yang terdapat dalam *kanyouku*. Karena penelitian yang membahas secara khusus tentang makna *kanyouku* yang berkaitan dengan warna masih jarang, dan baru terbatas pada penelitian yang dilakukan di Jepang, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **Analisis Makna *Kanyoku* yang Berkaitan dengan Warna (Kajian Linguistik Kognitif).**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah :

1. Apa makna leksikal pada *kanyouku* yang berkaitan dengan warna?
2. Apa makna makna idiomatikal pada *kanyouku* yang berkaitan dengan warna?
3. Apa hubungan antara makna leksikal dan idiomatikal pada *kanyouku* yang berkaitan dengan warna?
4. Apa ciri khas makna yang terkandung pada tiap warna yang digunakan dalam *kanyoku*?

Widi Sekarsari, 2016

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG BERKAITAN DENGAN WARNA (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dibatasi pada 18 *kanyoku* yang menggunakan warna *akai, aoi, kiiroi, kuroi, shiroi, kokubyaku* atau *shirokuro*, yaitu warna *kuroi* dan *shiroi* yang digunakan secara bersamaan.
2. Penelitian ini membahas makna *kanyouku* yang berkaitan dengan warna, baik makna secara leksikal maupun idiomatikal.
3. Penelitian ini mendeskripsikan hubungan antara makna leksikal dan idiomatikal pada *kanyouku* yang berkaitan dengan warna
4. Penelitian ini membahas ciri khas makna yang terkandung pada tiap warna yang digunakan dalam *kanyoku*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis peroleh adalah :

1. Mengetahui makna leksikal pada *kanyouku* yang berkaitan dengan warna.
2. Mengetahui makna idiomatikal pada *kanyouku* yang berkaitan dengan warna.
3. Mengetahui hubungan antara makna leksikal dan idiomatikal pada *kanyouku* yang berkaitan dengan warna.
4. Mengetahui ciri khas makna yang terkandung pada tiap warna yang digunakan dalam *kanyoku*.

Widi Sekarsari, 2016

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG BERKAITAN DENGAN WARNA (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai referensi bagi para pembelajar bahasa Jepang khususnya tentang *kanyouku* yang berkaitan dengan warna.
2. Sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya khususnya tentang *kanyouku* yang berkaitan dengan warna.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan dan Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan

BAB II Landasan Teori, membahas tentang *Kanyouku*, Linguistik Kognitif, dan Penelitian Terdahulu. *Kanyouku* memuat teori yang terdiri dari Frasa (Klausa), Pengertian *Kanyouku*, Makna *Kanyouku*, dan *Kanyouku* yang Berkaitan dengan Warna. Linguistik Kognitif memuat teori yang terdiri dari Pengertian Linguistik Kognitif, Majas, Metafora, Metonimi, Sinekdoke, Pengkategorian, Prototipe, dan *Schema*. Penelitian Terdahulu memuat 4 penelitian terdahulu mengenai *kanyouku* atau idiom.

BAB III Metodologi Penelitian, membahas tentang Metode Penelitian, Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian.

Widi Sekarsari, 2016

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG BERKAITAN DENGAN WARNA (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan, membahas tentang Analisis Data dan Ciri Khas Warna yang Digunakan dalam *Kanyouku*, untuk membahas semua hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

BAB V Kesimpulan dan Saran, menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Widi Sekarsari, 2016

ANALISIS MAKNA KANYOUKU YANG BERKAITAN DENGAN WARNA (KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu